

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Struktur Aktiva* terhadap *Return On Investment* perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bisa menjadi patokan bagi perusahaan batu bara pada periode (2013-2017), analisis dari hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan pengujian secara parsial (uji T), hasil yang membuktikan bahwa variabel *Current Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return On Investment*. Berdasarkan fakta yang ditemui bahwa hutang jangka pendek tidak berpengaruh signifikan dikarenakan para investor tidak melihat secara pembayaran hutang jangka pendeknya saja baik itu lancar atau tidak lancar juga melihat nominal hutang jangka pendeknya apabila terlalu besar dari jumlah modal yang dimiliki maka investor akan memikirkan lagi pada pemberian saham yang dilakukan jadi hutang jangka pendek menjadi tidak berpengaruh pada investor dalam menanamkan modalnya.
2. Berdasarkan pengujian secara parsial (uji T), hasil yang membuktikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return On Investment*. Berdasarkan fakta yang ditemui struktur modal yang pada variabel ini menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan jumlah modal yang keluar tidak akan dilihat dari para investor, apabila modal yang berjalan dengan baik maka jumlah penambahan modal bagi para investor semakin banyak akan tetapi itu tidak menjadi patokan dalam hal penanaman modal mungkin ada hal lain bagi para investor bisa menanamkannya modalnya di perusahaan yang dia tuju dalam hal ini perusahaan batu bara.

3. Berdasarkan pengujian secara parsial (uji T), hasil yang membuktikan bahwa variabel *Struktur Aktiva* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return On Investment*. Berdasarkan fakta yang ditemui bahwa adanya jaminan perusahaan jika terjadi pailit dengan keuangannya maka jaminan tertentu dapat dijual untuk menutupi hutang yang ada mungkin hal ini menjadi pegangan bagi para investor dengan adanya kepercayaan apabila perusahaan terjadi pailit keuangannya yang bisa mengembalikan modal investor dengan jaminan-jaminan yang ada atau kekayaan perusahaan yang jumlah nominalnya cukup bagi para investor.
4. Berdasarkan pengujian secara simultan (uji F), hasil yang membuktikan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Struktur Aktiva* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return On Investment*. Berdasarkan fakta yang ditemui bahwa bagi para penanam modal laporan keuangan dengan menjadikan kesatuan akan jauh lebih diterima karena setiap aspek keuangan yang ada diperusahaan harus diketahui terlebih dahulu oleh para investor untuk meyakinkan dan menjamin bahwa penanaman modal di perusahaan batu bara akan jauh lebih aman dan jelas.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini implikasi manajerial sebagai berikut :

1. Penelitian ini juga menyarankan kepada Investor sebaiknya memanfaatkan informasi dari perusahaan mengenai tingkat *current ratio* perusahaan tersebut untuk mempermudah dalam proses pengambilan keputusan investasi, sehingga investor dapat lebih yakin untuk proses pengambilan keputusan.
2. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin tinggi pendapatan investasi dalam modal yang mengakibatkan perusahaan batu bara jika penggunaan tepat dalam modal maka perusahaan menciptakan profit pendapatan lebih dari struktur modal.
3. Nilai rata-rata kekayaan perusahaan batu bara sangat baik bahkan bisa menjamin para investor dalam menaruh modalnya di perusahaan batu bara oleh

karena itu perlu adanya tingkatan pendapatan yang cukup signifikan dan menambah nilai perusahaan dimata investor serta menjamin rasa aman dalam menaruh modalnya di perusahaan tersebut.

4. Semakin tinggi *Return on Investment* maka semakin baik penciptaan profit perusahaan dan akan berdampak pada kepercayaan investor dalam menanamkan modal kepada perusahaan.

